

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1. Profil Kompas.com Rubrik Kompas Health

Ketika pertama kali muncul di Internet pada 14 September 1995, sebagai Kompas Online, Kompas Online, atau KOL, yang dapat dicapai dengan alamat Kompas.co atau hanya dengan memutar ulang berita harian Kompas yang diterbitkan hari itu, Kompas.com adalah salah satu cikal bakal media online di Indonesia. Fungsi Kompas adalah untuk menawarkan layanan kepada pembaca reguler di lokasi yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Pembaca Kompas Harian, khususnya di Indonesia Timur dan luar negeri, kini dapat menikmati Kompas pada hari yang sama setiap hari daripada harus menunggu beberapa hari seperti biasanya..

Layanan pelanggan yang sangat baik disediakan oleh Kompas, yang alamat webnya diubah menjadi www.Kompas.com pada awal 1996. Dengan lokasi barunya, Kompas Online semakin populer setiap hari di kalangan pembaca Kompas di luar negeri. Kompas online kemudian didirikan pada 6 Agustus 1998 di bawah unit perusahaan tersendiri dengan nama PT Kompas CyberMedia, mengingat potensi dunia digital (KCM) yang sangat besar. Sejak saat itu, Kompas online lebih sering disebut dengan KCM. Pengunjung KCM menerima pembaruan tentang peristiwa berita terbaru yang terjadi sepanjang hari di samping reproduksi Kompas harian.

Dalam kedok inisiatif Kompas, Kompas.com telah membentuk komunitas penulis dengan menggunakan gagasan jurnalisme warga, yang terkadang dikenal sebagai jurnalisme warga. Setiap anggota Kompasiana memiliki kemampuan untuk melaporkan peristiwa yang terjadi, berbagi pemikiran dan ide, serta mengungkapkan aspirasi melalui kata-kata, gambar, video, dan rekaman audio. Untuk berpartisipasi dalam pertukaran pengetahuan, pemikiran, dan perspektif, Kompasiana juga mengundang wartawan dari Kompas Gramedia, serta tokoh masyarakat, pemerhati, dan pakar dari sektor dan disiplin lain.

Kompasiana yang setiap hari memposting 300 hingga 400 artikel berhasil menumbuhkan jaringan 50.000 jurnalis warga. Tahun 2013 terjadi modifikasi pada Kompas.com, termasuk tata letak yang lebih ramping dan fungsionalitas yang lebih khusus dan segar. Dengan menawarkan alat personalisasi, Kompas.com memperhitungkan semua berbagai tuntutan pembaca dan memudahkan pengguna dan pembaca untuk memilih berita yang ingin mereka baca dari halaman situs..

A. Visi dan Misi Kompas.com

Maksud dan tujuan Kompas.com adalah untuk mempertahankan Kompas sebagai pemimpin pasar nasional sambil memaksimalkan sumber daya dan membentuk sinergi dengan mitra pengembangan media utama. Ini akan membantu menciptakan masyarakat Indonesia yang lebih menerima, aman, damai, dan sukses.

B. Struktur Pengurus Kompas.com

Table 4.1.1 Struktur Pengurus Kompas.com

Editor In Chief	Wisnu Nugroho
Managing Editor	Amir Sodikin, Johanes Heru Margianto
Assistant Managing Editor	Laksono Hari Wiwoho, Ana Shofiana Syatiri, Caroline Sondang Andhikayani Damanik
Eeditors	Bayu Galih Wibisono, Diamanty Meiliana, Krisaindi, Fabian Januarius Kuwado, Icha Rastika, Kristian Erdianto, Dani Prabowo, Sabrina Asril, Sandro Gatra, Egidius Patnistik, Jessi Carina, Irfan Maullana, Ambaranie Nadia Kemala Movanita, Nursita Sari, Farid Assifa, Aprillia Ika, Robertus Belarminus, Abba Gabrillin, Erlangga Djumena, Bambang

	<p>Priyo Jatmiko, Sakina Rakhma Dian Setiawan, Yoga Sukmana, Hilda Hastuti, Dian Maharani, Kistyarini, Andi Muttya Keteng, Tri Susanto Setyawan, Atis Fertonny Harvenda, Agung Kurniawan, Azwar Ferdian, Aditya Maulana, Agustinus Wisnubraat, Glori Kyrious Wadrianto, Lusiana Kus Anna Maryati, Bestari Kumala Dewi, Muhammad Reza Wahyudi, Reska Koko Nistanto, Oik Yusuf Araya, Gito Yudha Pratomo, Silvita Agmasari, Aloysius Gonsaga Angi Ebo, Eris Eka Jaya, Ferril Dennys Sitorys, Shierine Wangsa Wibawa, Wahyu Adituo Prodjo, Palupu Annisa Auliani, Erwin Kusuma Oloan Hutapea, Yuanto Wiji Utomo, Nibras Nada Nailufar, Ardi Priyanto Utomo, Michael Hangga Wismabrata, Gloria Setyvani Putri K, Inggried Dwi Wedhaswari, Resa Eka Ayu Sartikia, Ariska Puspita Anggtaini, Tri Indriawati, Khairina, Muhammad Idris, Andika Aditia, Sari Hardiyanto</p>
<p>Reporters</p>	<p>Ihsanuddin, Rakhmat Nur Hakim, Ardito Ramadhan, Akhdi Martin Pratama, Rosiana Haryanti, Ira Gita Natalia Sembiring, Setyo Adi</p>

	Nugroho, Stanlu Rcel Pattiwaelapia, Nabilla Tashandra, Dian Reinis Kumampung, Wahyinanda Kusuma Pertiwi, Josephus Primus, Alsadadrudi, Mela Arnani, Luthfia Ayu Azanella, Retia Kartika Dewi, Akbar Bhayu Tamtomo, Bill Clinton, Rindi Nuris Velarosdela, Muta Fauzia, Fitria Chusna Farisa, Vitorio Mantalean, Fika Nurul Ulya, Cynthia Lova, Nur Rohmi Aida, Dandy Bayu Bramasta
Multimedia dan Social Media	Roderick Adrian Mozes, Heribertus Kristianto Purnomo, Dino Oktaviano Sami Putra, Ari Prasetyo, Garry Andrew Lotulung, Andreas Lukas, Lulu Cinantya, Sherly Puspita, Pamela Djajasaputra
Administrative dan Secretary	Adinda Dwi Putri, Ira Fuziah
Contant Marketing	Alia Deviani, Fikria Hidayat, Sri Noviyanti, Mikhael Gewati, Sheila Respati, Anggara Wikan Prasetya, Hisnudita Hagiworo, Alek Kurniawan, Anissa Dea Widiarini, Aditya Mulyawan

C. Logo dan Tagline

Kompas.com mengalami pembaruan identitas pada tahun 2013 dengan melakukan modifikasi yang terlihat baik pada situs maupun logo..

a. Logo Mark

Dua segitiga yang tumpang tindih dimaknai Kompas.com sebagai penggambaran panah arah, yang sejalan dengan misi Kompas.com untuk menjadi pemimpin informasi bagi penggunanya. Pembaca memiliki berbagai pemikiran dan pendapat, yang dapat dilihat sebagai perbedaan antara sudut rotasi dua segitiga. Tiga rona dasar, di sisi lain, dimaksudkan untuk mewakili keragaman pengguna Kompas.com yang berbeda..

b. Logo Type

Jika dilihat dari font Kompas yang merupakan ikon sejarah dan merupakan bagian dari grup Kompas Gramedia dan COM, yang mewakili identitas komersial perusahaan Kompas.com di bidang portal informasi dan alamat URL, logotype pada Kompas.com merupakan gabungan dari dua unsur yang berbeda.

c. Tagline

Rayakan Perbedaan Untuk memenuhi tuntutan informasi pembacanya, Kompas.com mengadopsi tagline "Rayakan Perbedaan" sebagai simbol semangat menghargai perbedaan dan keragaman.

d. Alamat Kompas

PT. Kompas Cyber Media, Gedung Kompas Gramedia Unit II Lt. 5. Jl. Palmerah Selatan No. 22 28 Jakarta 20270, Indonesia.

4.1.2. Profil Detik.com Rubrik Detik Health

Website berita Detik.com diproduksi oleh PT. Agran Multimedia Siberkom (Agrakom). Budinono Darsono, Abdul Rhman, Didi Nudrahadi, dan Yayan Sopyan mendirikan pt. Agrakom pada Oktober 1995. Diresmikan pada Januari 1996. Subjeknya adalah layanan online. Itu tersedia di server Detik.com pada 30 Mei 1998, dan presentasi lengkap memulai debutnya pada 9 Juli 1998, ulang tahun yayasan perusahaan..

Itu selalu sama di awal liputan informasi Detik.com yang secara eksklusif meliput politik, ekonomi, dan teknologi informasi dan menghasilkan artikel secara harian, mingguan, atau bulanan. Detik.com mulai memperkenalkan perbaikan baru dalam cara menyampaikan berita kepada konsumennya di saat kondisi politik dan ekonomi Indonesia membaik..

Penemuannya sendiri oleh Detik.com menyajikan berita dengan perpaduan antara olahraga dan hiburan. Menerbitkan atau memperbarui berita yang dapat dikirim dengan cepat dan segera adalah bidang lain di mana inovasi sekali lagi maju, seperti: B. Breaking News, yang bertujuan untuk menginformasikan kepada khalayak luas tentang berita terbaru dan paling trendi..

Selain itu, Detik.com memiliki penulis lain yang telah dilatih untuk menjadi sumber berita potensial di dekat. Page Life adalah subjek yang ada (jumlah tampilan halaman). Pageviews di Detik.com saat ini melebihi tiga juta per hari, dan Detik.com mulai menawarkan hasil pencarian teratas dari Alexa.com kepada semua pengguna internet Indonesia. Konteks outlet media kedua kini menjadikan media internet sebagai landasan pemberitaan..

Jurnal mingguan yang mengangkat isu politik sebagai topik diskusi berkembang dari masa lalu detik.com yang tidak menyenangkan di era Orde Baru. Majalah tersebut harus menghentikan aktivitasnya agar dapat diterbitkan sebagai majalah, namun karena aturan peliputan media yang ketat dari Orde Baru. Reportase Detik justru dikritik karena terlalu keras, dan banyak postingannya saat itu dianggap sebagai kritik terhadap penguasa. Oleh karena itu, izin komersial penerbitan yang merupakan izin komersial media massa, untuk detik ini sendiri, dengan keputusan kementerian informasi saat itu, dengan majalah detik serta tempo dan forum, harus dibatalkan..

A. Visi dan Misi Detik.com

Tujuan utama masyarakat Indonesia adalah mendapatkan barang dan jasa digital melalui internet dan jaringan seluler. Sejalan dengan tujuan Detik.com ialah

- a. Memiliki komitmen tinggi agar dapat memberikan kepuasan kepada pengguna
- b. Memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan menjadi tempat yang baik untuk keberlangsungan karir.
- c. Memberikan hasil optimal yang berkeselimbangan bagi pemegang saham perusahaan.

B. Struktur Pengurus

Table 4.1.2 Struktur Pengurus Detik.com

Direktur Konten	Alfito Deannova Ginting
Dewan Redaksi	Alfito Deannova Ginting, Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno, Odillia Winneke, Sudrajat, Fajar Pratama, Fakhri Fahmi
Pemimpin Redaksi / Penanggung Jawab	Alfito Deannova Ginting
Wakil Pemimpin Redaksi	Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno
Detik Health	AN UjungPramudiarja (Redaktur Pelaksana), Firdaus Anwar (Wakil Redaktur Pelaksana) Friedalsyana Putri, Rosmha Widiyani, Khadijah Nur Azizah, Sarah Oktaviani Alam

C. Nilai Detik.com

- a. Cepat dan Akurat
- b. Kreatif dan Inovatif
- c. Integritas
- d. Kerjasama
- e. Independen

4.2. Hasil Analisis Isi Penyajian Berita Covid-19 Varian Omicron Pada Situs Berita *Online*

Hasil dari analisis isi terkini memiliki data penilaian terhadap kategori jenis berita, narasumber berita dan nada pemberitaan dari masing-masing pemberitaan tentang Covid-19 varian Omicron di situs berita *online* Kompas Health dan Detik Health periode Desember 2021 sampai Februari 2022. Karena proyek studi benar-benar dirancang untuk menjawab pertanyaan dalam tujuan penelitian, penelitian terbaru yang menggunakan pendekatan analisis isi adalah kuantitatif. Penelitian harus menunjukkan, berdasarkan tujuan analisis isi, apakah hanya merangkum fitur pesan atau melangkah lebih jauh dan mencoba menyimpulkan alasan untuk pesan tertentu..

Deskripsi pesan dirinci dalam analisis konten. Beberapa hanya menyatakan pesan (teks). Namun, analisis isi yang ditujukan untuk perbandingan juga tersedia (perbandingan). 20221 (Eriyanto). Semua jenis konten komunikasi dapat dianalisis menggunakan pendekatan analisis konten, yaitu teknik penelitian yang melibatkan pemeriksaan menyeluruh terhadap bahan tertulis atau cetak dalam budaya populer. Metode analisis ISIS yang objektif, valid, andal, dan dapat diulang adalah strategi penelitian ilmiah lain yang bertujuan untuk mendeskripsikan fitur konten dan menarik kesimpulan dari konten dengan mengidentifikasi konten manifes (manifes) komunikasi secara metodis. (Eriyanto, 2021).

Peneliti akan mengembangkan metodologi analisis isi deskriptif dengan mengkarakterisasi jenis berita, sumber berita, dan arah berita online untuk menilai secara objektif bagaimana bentuk Omicron berita Covid-19 disajikan di situs berita online. membahas siapa, apa, dan bagaimana penelitian. Apa yang digunakan untuk menanggapi jenis pesan, bagaimana pesan itu ditanggapi oleh sumber berita, dan

siapa yang digunakan untuk menilai nada atau tenor berita seperti yang ditampilkan di situs web berita? Detik Health dan Kompas Health.

Fokusnya harus pada tiga faktor, yang masing-masing mencakup indikator yang diberi label sebagai kategori penelitian, pada tingkat komputasi yang ditinjau atau dinilai. Berikut ini adalah ketiga variabel tersebut: (1) Kategori berita meliputi tanda-tanda berita terkini, liputan mendalam, liputan investigatif, liputan interpretatif, dan liputan opini. (2) Sumber berita yang meliputi data TNI/POLRI, peneliti, ahli materi, pegawai pemerintah, seniman, dan lulusan. (3) Indikasi arah berita, termasuk yang menguntungkan, netral, dan negatif. Agar dapat menulis dengan menggunakan perhitungan manual yang ditunjukkan pada tabel hasil data survei, masing-masing variabel tersebut menjadi subjek penelitian. Menurut prinsip tersebut di atas, prosedur analisis dilakukan secara bertahap. Setiap langkah bertujuan untuk mengkonfirmasi hal-hal khusus yang diantisipasi dan dapat mengakibatkan.

A. Uji Validasi

Tujuan dari penelitian terbaru adalah untuk mengidentifikasi masalah yang diangkat oleh perumusan masalah penelitian saat ini dan untuk mengatasinya. Hal itu dilakukan dengan menganalisis analisis isi penyajian berita Covid-19 varian omicron di situs berita online Kompas Health dan Detik Health. Peneliti ingin menampilkan data dan informasi yang dikumpulkan berdasarkan pembuatan kategori sebelum mengabaikan penyajian data yang diperiksa dan kemudian mengevaluasi data dan informasi tersebut..

Table 4.2.1 Jumlah Berita Online Covid-19 Varian Omicron

	Statistics	Berita
N	valid	37
	missing	

Para peneliti menggunakan sampel yang dipilih dengan tepat untuk liputan global varian Covid-19 Omicron dan hanya 10 laporan yang diambil dari dua situs berita di atas untuk menguji validitas dan reliabilitas. Sampel yang diteliti adalah berita Omicron varian Covid-19 di situs berita online Kompas Health dan

detikHealth pada Desember 2021, Januari 2022, dan Februari 2022 sebanyak 37 laporan. Para peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang subjek tertentu tetapi tidak memperhatikan dinamika atau pola dalam laporan berita. Ilustrasi di atas didasarkan pada konsep sampling, yang memanfaatkan aturan probabilitas dan memastikan bahwa peserta memiliki peluang sukses yang sama..

B. Uji Reliabilitas

Untuk menentukan apakah suatu alat bantu temuan dapat dipercaya atau tidak, berdasarkan nilai cronbach's alpha, uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi derajat ketergantungan data untuk setiap alat bantu temuan. Uji reliabilitas intercoder yang sering digunakan adalah rumus Holsti. Ole R. Holsti (1969), yang menemukan bahwa ketergantungan pada dasarnya praktis sama dengan kesepakatan persen sebelumnya, adalah orang yang awalnya mengusulkan formula ini selain kesepakatan persen. Skala kepercayaan dari 0 hingga 1, dengan 0 menunjukkan ketidaksepakatan penuh di antara pembuat kode dan 1 menunjukkan kesepakatan yang sempurna. Jumlah ketergantungan meningkat seiring bertambahnya jumlah. Nilai ketergantungan yang paling tidak dapat ditoleransi dalam rumus Holsti adalah 0,7, atau 70%. Akibatnya, jumlah yang lebih tinggi dari.

Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$\text{Reliabilitas antar-coder} = \frac{\text{jumlah unit dalam kategori yang sama}}{\text{Jumlah total unit-unit yang dikode}}$$

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan

CR = Coefficient reliability

M = jumlah unit yang disepakati diantara kedua pengkoding dalam kategori yang sama

N1-N2 = jumlah berita yang diukur oleh pengkoding 1 (N1) dan pengkoding 2 (N2).

Dalam studi terbaru, para peneliti memperoleh 10 laporan berita yang membahas varian total Omicron dari berita Covid-19. 10 laporan ini dipilih secara terukur karena peneliti ingin mengkaji berita yang membahas varian umum Omicron secara jelas dan komprehensif. Akibatnya, para peneliti yang mengerjakan lembar kode alat ukur melakukan perhitungan yang mengungkapkan keandalan lebih dari 0,70, atau 70%, menunjukkan bahwa itu benar-benar dapat diandalkan. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan antara encoder 1 dan 2 kemudian ditampilkan, seperti terlihat pada tabel berikut::

Table 4.2.2 Rangkuman Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Nilai Batas	Status
Coder 1				
1.	Jenis Berita	2(8) 10+10= 0,8	0,7	Reliabel
2.	Sumber Berita	2(8) 10+10= 0,8	0,7	Reliabel
3	Arah Berita	2(8) 10+10= 0,8	0,7	Reliabel
Coder 2				
4.	Jenis Berita	2(8) 10+10= 0,8	0,7	Reliabel
5.	Sumber Berita	2(8) 10+10= 0,8	0,7	Reliabel
6.	Arah Berita	2(8) 10+10= 0,8	0,7	Reliabel

Sumber : Data Priemer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.2.2 Karena angka yang disajikan mungkin lebih dari 0,70, maka dapat disimpulkan dari hasil uji reliabilitas dengan total 2 coders bahwa semua komponen penelitian dapat dipercaya. Akibatnya, jika Anda melihat uji validasi dan reliabilitas, Anda sering dapat menggunakan elemen pernyataan variabel apa pun sebagai pencarian karena temuan yang ditentukan peneliti melampaui nilai yang ditetapkan dalam rumus holsti. data mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti mengenai variabel yang berkaitan dengan tujuan tertentu penelitian. Responden individu, kelompok fokus, dan Internet semuanya dapat dianggap sebagai sumber data utama asalkan kuesioner disebarluaskan secara online. (Sekaran, 2011).

Table 4.2.3 Hasil Data Kategori Jenis Berita Kompas Health Periode Desember 2021 – Februari 2022

No	Jenis Berita	Media Kompas Helath	P (%)
1	Straight news	0	0
2	Depth news	2	22.2%
3	Investigasi news	6	66.7%
4	Interpretative news	0	0
5	Opinion news	1	11.1%
	Jumlah Berita	9	100%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa harian berita yang telah tersaji dengan tema Covid-19 varian Omicron dalam situs berita *online* Kompas Health ketika dianalisis menjadi kategori jenis berita. Berita dengan jenis investigasi memiliki nilai paling banyak yaitu sebanyak 66,7% dari total 9 berita yang telah di validasi oleh peneliti sebelumnya. selanjutnya ada jenis berita *depth news* menjadi peringkat kedua dengan nilai 22,2% dan pada peringkat ke tiga terdapat jenis berita *opinion news* yang memiliki nilai 11,1%. Nilai-nilai yang dibuat secara presentase ini telah dihitung sesuai keberadaan jenis-jenis berita yang terdapat dalam pemberitaan Kompas Health. terdapat nilai berupa angka 0 adalah hasil yang tidak ada dalam jenis pemberitaan yang dimuat sebagai berita oleh Kompas Health.

Penjelasan diatas terdapat beberapa jenis berita yang tidak memiliki nilai karena ketidak adanya jenis berita yang tersaji dalam pembuatan berita tentang covis-19 varian Omicron. Dapat dikatakan situs berita *online* Kompas Health menjadi sebuah media yang melihat dari isu Covid-19 varian Omicron ini secara mendalam karena investigari news adalah berita yang dikembangkan melalui dan juga dasar penelitian atau penyidikan suatu isu dari berbagai sumber dan jelas dengan memiliki nilai 66,7% yaitu terdapat jenis berita investigas sebanyak 6 berita dari total pemberitaan. ditambah dengan jenis berita *depth news* yang dilihat dari riset sebanyak 22,2% yaitu angka dari adanya 2 jenis berita *depth news* dan *opinion news* 11,1% yaitu angka dari adanya 1 jenis berita dari seseorang sumber terpercaya dalam pemberitaan, lalu dimuat dengan sedemikian rupa agar menjadi sebuah

informasi yang jelas dari apa yang telah diriset oleh reporter dan ditulis menjadi sebuah berita untuk dapat dibagikan kepada pengguna daring (dalam jaringan).

Dapat dianalisa media Kompas Health sendiri menjadikan suatu pemberitaan yang dibuat benar-benar memiliki tujuan yang baik dalam setiap penyebarannya. Terlihat dari kategori jenis berita yang lebih banyak yaitu jenis berita investigasi. Khususnya dalam pemberitaan Covid-19 varian Omicron itu sendiri dapat terbilang virus baru yang muncul dari perkembangan virus Covid-19, dimana, varian Omicron ini masuk ke Indonesia menjadi wabah penyakit menular yang diisukan sangat dan memiliki berbagaimacam jenis pemberitaan yang terjadi.

berita dan signifikansi Seiring dengan opini, berita merupakan bagian terbesar dari presentasi media massa. Tanggung jawab utama jurnalis dan staf redaksi di organisasi berita adalah mencari dan mengumpulkan informasi (media massa). Definisi berita tidak memiliki ungkapan yang seragam. Menurut Earl English dan Clarence Hach, "pesan sulit dijelaskan karena menggabungkan banyak aspek yang dapat diubah." Berita sulit untuk dijelaskan karena tergantung pada banyak hal yang berbeda. Irving Resenthall dan Marton Yarme mengklaim bahwa kendala lebih mudah diperhatikan dalam berita daripada sebenarnya.n. (Syamsul & M.Romli, 2012).

Bahwasanya bisa ditarik kesimpulan atau dikerucutkan, media merupakan sebuah wadah atau perantara dalam bentuk sebuah perangkat maupun perangkat lunak (*software*) ataupun perangkat keras (*hardware*) yang menjadi sebuah sarana teknologi yang diandalkan untuk dapat menjadi sebuah wadah teknologi informasi. Maka dari itu Kompas Health memberitakan varian Omicron ini secara mendalam, agar memiliki nilai dan informasi yang begitu lengkap dari isu-isu yang terjadi tentang varian Omicron ini.

Table 4.2.4 Hasil Data Kategori Narasumber Berita Kompas Health Periode Desember 2021 – Februari 2022

No	Narasumber Berita	Media Kompas Health	P (%)
1	TNI/ POLRI	0	0
2	Peneliti/ahli	6	66.7%
3	Pejabat	3	33.3%
4	Artis	0	0
5	Sarjana	0	0
Jumlah Berita		9	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa harian yang disebutkan di situs berita online Kompas Health tentang Covid-19 bentuk Omicron dikategorikan sebagai sumber berita dalam untuk dianalisis. Sumber berita resmi diberi nilai 33,3%, sedangkan berita dengan sumber riset/pakar mendapat nilai paling besar yaitu 66,7 persen dari total 9 item yang dievaluasi peneliti..

Dalam hal ini peneliti menganalisa dengan keberadaan narasumber yang terbanyak dengan memiliki jumlah 6 narasumber peneliti/ahli, dimana pemberitaan yang memiliki narasumber peneliti tentu dapat meyakini publik dengan keberadaan sumber pada ahli yang lebih terpercaya, agar nantinya informasi yang tersampaikan lebih memiliki nilai yang dapat dipastikan kebenarannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), orang asal adalah sumber ilmu yang saksama. Pada dasarnya, sumber berita itu sendirilah yang memiliki kompetensi, dan tentunya kompetensi ini sangat terkait dengan isu utama yang diliput, topik berita yang akan diberitakan atau dihasilkan dari wawancara.

Selain itu, ada tiga narasumber dari pejabat berbeda yang memperdebatkan variasi Omicron dalam pemberitaan Covid-19 dan menjadi sumber informasi Kompas Health. Prosedur ini jelas merupakan bagian dari kode pelaporan karena mayoritas sumber dapat dipercaya dan ada baiknya juga untuk melaporkan virus Covid-19 versi Omicron di Indonesia. Cantumkan informasi yang diketahui oleh nara sumber saja, pastikan informasi tersebut akurat dan bukan hanya kumpulan materi dari sumbernya..

Temuan dari kelompok sumber informasi ini dapat membantu menjelaskan mengapa media Kompas Health mencari materi tentang variasi Omicron Covid-19 yang kongruen dengan isu hangat hari ini dan dari sumber yang berwenang. Oleh karena itu, seorang nara sumber harus memiliki pemahaman yang menyeluruh dan komprehensif tentang data dan informasi yang diperlukan untuk menghasilkan pesan. Untuk memberikan informasi yang akurat dan benar, nara sumber juga harus secara sukarela memberikan informasi dan data tanpa dipaksa untuk melakukannya.. (LealiTM, 2022).

Secara jelas berita itu sendiri ialah mengandung Item - Hal-hal yang berisi pesan. Misalnya, Nothclife menekankan nilai berita daripada penggunaan kata "aneh" atau "aneh" untuk menarik minat pemirsa (rasa ingin tahu). Jika anjing menggigit orang itu, itu bukan berita, katanya. Seekor anjing menggigit anjing lain, bagaimanapun, adalah berita. (Anjing menggigit seorang pria bukanlah berita utama. Namun, itu membuat berita ketika seorang pria menggigit anjing. Kita mungkin atau mungkin tidak setuju dengan sudut pandang Nothclife. Karena beritanya menarik jika orang terkenal yang digigit anjing itu adalah seorang artis terkenal atau seorang kepala negara. Kami sepakat penekanan bahwa kabar baik yang layak dikejar termasuk yang mengandung aspek "keanehan" itu sendiri, kesimpulan menyatakan. agar pesan yang kami kirim ke". (Syamsul & M.Romli, 2012).

Akibatnya, Kompas Kesehatan harus terus memperbarui situs web resminya dengan konten yang akurat dan relevan yang telah dilaporkan sebagai berita. Singkatnya, istilah "media" mengacu pada alat atau media yang digunakan untuk menyebarkan pesan komunikator kepada khalayak umum. Menurut sejumlah psikolog, indera manusia termasuk mata dan pendengaran adalah bentuk komunikasi yang paling umum ketika orang berbicara satu sama lain. Sebelum bertindak atas sesuatu, pikiran manusia akan mengevaluasi informasi yang diberikan oleh panca indera untuk menilai dan menetapkan sikapnya terhadapnya. (Cangara, 2006).

Sedangkan beberapa indikator yang tidak memiliki nilai dalam kategori narasumber pemberitaan diatas, memiliki nilai 0 yang menjelaskan bahwa kategori

tersebut tidak termasuk kedalam indikator narasumber berita. Dimana kategori tersebut dipastikan tidak ada dalam pemberitaan yang diseleksi oleh peneliti.

Table 4.2.5 Hasil Data Kategori Nada Berita Kompas Health Periode Desember 2021 – Februari 2022

No	Nada Berita	Media Kompas Helath	P (%)
1	Positif	4	44.4%
2	Netral	4	44.4%
3	Negative	1	11.2%
Jumlah Berita		9	100%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa harian berita yang telah tersaji dengan tema Covid-19 varian Omicron dalam situs berita *online* Kompas Health ketika dianalisis menjadi kategori nada dari berita. Berita dengan kategori positif dan netral memiliki kesamaan nilai yaitu sebanyak 44,4% dari 9 berita yang telah di validasi oleh peneliti, selanjutnya ada arah pemberitaan negative yang memiliki nilai 11,2%.

Penjelasan diatas ialah nilai kategori arah pemberitaan yang dimiliki dari setiap variable nada pemberitaan, nilai tersebut masing-masing telah dihitung dari angka yang didapat oleh peneliti. Terdapat kesamaan nilai yang didapat dari hasil perhitungan peneliti dengan keberadaan kategori positif dan netral yang memiliki pemberitaan. Sebelum dihitung menjadi data presentase, masing-masing dari kategori arah tersebut memiliki keberadaan arah berita 4 positif dan 4 netral. Serta terdapat 1 pemberitaan dengan arah negative yang terdapat dari pemberitaan harian Kompas Health. Pada hakikatnya, media digunakan oleh masyarakat untuk memperoleh informasi, memperluas wawasan dan wadah komunikasi untuk masyarakat luas. Seiring berkembangnya zaman, media semakin diteliti oleh para ahli berdasarkan macam – macam definisi dari media tersendiri.

Dalam praktik jurnalistik kontemporer, ide desain media online paling sering digunakan dalam bentuk situs web berita. Seperti namanya, situs berita dan portal berita adalah titik akses informasi yang memberi pengguna akses ke berita

dan sumber daya teknologi online lainnya. Istilah "konten" mengacu pada kumpulan layanan terkait informasi interaktif seperti B. jawaban langsung, pencarian artikel, forum diskusi, dan lain-lain. (Syamsul & M.Romli, 2012).

Pengetahuan ini, bersama dengan gagasan hipotesis McCombs & Sha yang menetapkan agenda, menjelaskan mengapa media memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan bahkan mengubah pemikiran masyarakat umum ketika mereka terpapar informasi. Ada pula hipotesis agenda setting yang berpendapat bahwa media massa merupakan pusat kebenaran yang mampu menyatukan dua komponen yaitu kesadaran dan informasi yang ditempatkan dalam agenda publik. Ini menyelesaikan ini dengan membawa topik-topik yang dianggap penting oleh media arus utama untuk dijelaskan dan meningkatkan kesadaran mereka., (Elfi Yanti Ritonga, 2021).

Dari Analisis yang telah dibuat menjadi sebuah presentasi data, dalam nada pemberitaan yang dimuat menjadi berita pada situs kompas health, peneliti menganalisis dengan nada atau arah dari pemberitaan yang dibuat menjadi berita dapat dijelaskan bahwa pemberitaan yang dimuat memberi informasi yang sesuai dengan fakta yang terjadi pada topik atau isu yang terjadi. Dalam penjelasan yang sering diartikan dengan nada berita itu disertai dengan penggunaan kata-kata dan metafora yang menakutkan, atau sebaliknya. Nada berita mengacu pada komponen afektik (suka atau tidak sama) dari konstruksi pesan media penyajian suatu peristiwa atau isu (fauzi, 2021). Maka dari itu media Kompas Health dapat dipastikan menjadi situs pemberitaan yang faktual dari setiap pemberitaan yang dibuat.

Table 4.2.6 Hasil Data Kategori Jenis Berita Detik Health Periode Desember 2021 – Februari 2022

No	Jenis Berita	Media Detik Health	P (%)
1	<i>Straight news</i>	16	57.1%
2	<i>Depth news</i>	3	10.7%
3	<i>Investigasi news</i>	4	14.3%
4	<i>Interpretative news</i>	1	3.6%
5	<i>Opinion news</i>	4	14.3%
Jumlah Berita		28	100%

Tabel di atas menunjukkan bagaimana surat kabar yang termasuk dalam situs berita online Detik Health diklasifikasikan sebagai genre berita berdasarkan analisis menggunakan tema COVID-19, variasi Omicron. Berita langsung memiliki nilai paling banyak, yaitu 57,1% dari seluruh 28 liputan berita Covid-19, disusul versi Omicron, 10,7% berita mendalam, 14,3% berita riset, 3,6 persen berita interpretatif, dan 14,3% berita opini..

Data diatas ialah data yang telah dihitung sebagai data presentase dengan total pemberitaan Covid-19 varian Omicron. Dimana data yang telah dianalisa peneliti menjadikan sebuah data valid karena peneliti melihat dari apa yang termasuk kedalam kategori jenis pemberitaan. Pemberitaan dalam kategori jenis berita yang dimuat Detik Health, memiliki nilai terbanyak dalam jenis berita *straight news* sebanyak 16 pemberitaan, yang dimana berita itu dimuat secara cepat, jelas, singkat dan padat dari kurun waktu kurang satu hari.

Wajar saja, hal ini patut dimaklumi jika situs berita online Detik Health dengan cepat menampilkan berita-berita untuk diserap pembaca dan juga berkembang menjadi berita-berita yang terus memberitakan perkembangan yang sedang berlangsung variasi Omicron edisi Covid - 19. . Untuk tujuan praktis, usulan Michtel V. Charnley untuk pemahaman berita yang lebih menyeluruh bermanfaat untuk dikonsultasikan. Menurutnya, berita adalah penjelasan paling ringkas dari satu atau lebih peristiwa yang faktual, signifikan, dan menarik bagi sebagian besar pembaca dan berdampak pada minat mereka.. (Syamsul & M.Romli, 2012).

Dari hasil pengolahan data yang dibuat oleh peneliti, terdapat juga kategori jenis pemberitaan yang memiliki kesamaan nilai yaitu jenis berita *investigasi news* dan *opinion news*, yang dimana dari jenis pemberitaan tersebut memiliki nilai serupa sebanyak 4 masing-masing indikator dalam kategori jenis berita. Hasil tersebut menjadi sebuah data yang dimuat peneliti dan dapat dianalisa bahwa media Detik Health juga mengedepankan pemberitaan yang mendalam dari setiap pencarian sebuah fakta dan juga melihat dari sisi opini ahli dalam bidang kesehatan yang sesuai dengan topik pemberitaan Covid-19 varian Omicron.

Situs berita Detik Health secara gamblang mencerna kabar gembira bagi para pengunjungnya dengan menghadirkan tiga macam berita mendalam yang

menyajikan berita mendalam tentang situasi di lapangan yang telah terjadi. Cepat, sering dikenal sebagai arus atau arus, juga dibuat. Definisi "berita" seperti yang digunakan dalam unsur ini (berita). Al Hester mendefinisikan jurnalisme menulis sebagai "tulisan yang memberi pembaca informasi atau ide baru.."

Terdapat juga jenis pemberitaan interpretative news yang dimiliki dalam kategori jenis pemberitaan, dengan menjelaskan dari sisi jurnalis dengan kondisi lapangan yang terjadi dan juga data yang didapat tersebut diambil dari berbagaimacam analisa yang dibuat jurnalos, Kemudian setelah proses riset berlangsung, jurnalis akan membuat data yang diperoleh menjadi sebuah berita terbaru dari topik Covid-19 varian Omicron.

Table 4.2.7 Hasil Data Kategori Narasumber Berita Detik Health Periode Desember 2021 – Februari 2022

No	Jenis Berita	Media Detik Health	P (%)
1	TNI/POLRI	0	0
2	Peneliti/ahli	14	50%
3	Pejabat	14	50%
4	Artis	0	0
5	Sarjana	0	0
Jumlah Berita		28	100%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa harian berita yang telah tersaji dengan tema Covid-19 varian Omicron dalam situs berita *online* Detik Health ketika dianalisis menjadi kategori narasumber berita. Berita dengan narasumber peneliti/ahli dan pejabat memiliki kesamaan nilai yaitu 50% yaitu sama-sama memiliki 14 pemberitaan dari total 28 berita yang telah diseleksi kebenarannya oleh peneliti.

Media detik healt dalam pemberitaan Covid-19 varian Omicron diIndonesia memang memiliki beragam jenis narasumber yang dapat dijadikan sebuah sumber pada pemberitannya. Pemberitaan yang memiliki sumber yang sesuai dengan topik pemberitaan, tentu menjadi hal utama dari setiap peliputan, karena sumber tersebut

dapat mengerti secara detail dan juga paham dari topik yang sedang ramai terjadi. Narasumber ini sendiri merujuk pada salah satu orang.

Seseorang, kelompok, atau organisasi yang memenuhi persyaratan dapat menjadi subjek. spesialis di bidang yang berkaitan dengan berita juga. Tidak diragukan lagi, sumber ini harus memiliki pemahaman yang tepat tentang topik yang dibahas dalam komunikasi. Detik Health telah melakukannya dengan baik dengan menyediakan pembaca dengan tawaran berita menarik yang menggunakan sumber yang dipilih oleh jurnalis..

Dari ketepatan dalam pemilihan narasumber juga dapat memberikan sebuah wawasan baru yang berguna bagi perkembangan dunia pemberitaan, karena dapat menciptakan sebuah topik yang lebih terbaharui dibandingkan sebelumnya. Dimana dalam hal ini telah diatur sebagaimana jurnalis mendapatkan sebuah pemahaman terupdate dari apa yang sedang terjadi belakangan ini untuk bisa ditulis dan dimuat kedalam situs beritanya.

Gagasan bahwa berita harus merupakan informasi tentang apa saja dengan kondisi sekarang atau pesan tentang fakta apa adanya sesuai dengan konsep berita yang dibahas pada bagian ini. "Seperti yang diingat M.L. Stein (1993: 26), "jangan pernah menyesuaikan fakta dengan seseorang atau kelompok. Seorang penulis seharusnya hanya menulis apa yang faktual. Faktor yang paling penting adalah apakah sumber Anda dapat dipercaya".."

Table 4.2.8 Hasil Data Kategori Nada Berita Detik Health Periode Desember 2021 – Februari 2022

No	Nada Berita	Media Detik Health	P (%)
1	Positif	2	7.1%
2	Netral	22	78.6%
3	Negative	4	14.3%
Jumlah Berita		28	100%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa harian berita yang telah tersaji dengan tema Covid-19 varian Omicron dalam situs berita *online* Detik Health ketika dianalisis menjadi kategori arah berita. Berita dengan arah netral memiliki nilai

tertinggi dari yang lain yaitu 78,6% dari 28 pemberitaan yang telah tersaji dan telah di validasi oleh peneliti. Pemberitaan yang mengandung unsur netral tersebut, tentu memiliki tujuan yang baik dari setiap penyebaran yang dilakukan oleh situs berita *online*. Karena dari sebuah berita yang dimuat sebagai arah pemberitaan yang netral tersebut, membuat pembaca dapat menentukan baik atau tidaknya dari pemberitaan yang terjadi dan tidak memberikan opini yang buruk dalam pemberitaan varian Covid-19 varian Omicron.

Terdapat nada pemberitaan yang memiliki nilai sebanyak 14,3% yaitu dengan nada pemberitaan negative, yang dapat dijelaskan sebagaimana pemberitaan tersebut memiliki unsur pesan tersendiri kepada beberapa pihak terkait, agar nantinya dapat menjadi sebuah acuan pihak-pihak tertentu untuk dapat memahami tentang pemberitaan yang terjadi benar-benar begitu nyata. Penting menyiratkan bahwa hal itu berdampak pada kepentingan banyak orang. Misalnya, kejadian yang berdampak umum pada kehidupan masyarakat atau yang dianggap penting untuk diketahui oleh masyarakat umum, undang-undang baru atau kenaikan harga.

Mengajak pembaca membaca berita kami adalah definisi menarik. Berita yang sering menarik perhatian pembaca tidak hanya aktual dan benar serta merangsang minat banyak orang, tetapi juga bersifat humor, mengandung keanehan atau kekhasan, atau bersifat “human interest” (menyentuh emosi, membangkitkan perasaan).. (Syamsul & M.Romli, 2012).

Untuk mencapai perubahan sikap, pendapat, dan perilaku komunikasi, perlu dipikirkan cara berkomunikasi agar sifat komunikasi dapat selaras dengan karakteristik heterogen komunikator guna mencapai tujuan komunikatif yang ingin dicapai. Hal ini harus menjadi pertimbangan bagi komunikator yang ingin menyampaikan pesan melalui saluran media massa online Kompas Health. Karena umpan balik dalam komunikasi tidak terjadi dengan segera, menghasilkan komunikasi melalui media massa lebih sulit daripada hanya berbicara dengan orang lain. Optimalisasi pesan diperlukan untuk memaksimalkan dampak komunikasi media online..

Selanjutnya terdapat nada pemberitaan yang mengandung nada positif, yang dimana nada tersebut memiliki nilai sebanyak 7,1% dari total pemberitaan. Dari

nada berita tersebut dapat menunjukkan sikap kontruksi berita yang dibuat oleh jurnalis dan juga sumber informasi terhadap suatu peristiwa yang sedang terjadi. Agar nantinya informasi yang didapat oleh pengguna situs berita *online* tersebut memiliki suatu pemaknaan dan juga pesan yang tersampaikan sesuai dengan tujuan dari pemberitaan tersebut. Dengan ini tidak ada lagi istilah untuk berita tidak dapat dipublikasikan, alias hanya menjadi arsip tulisan di komputer, karena jika media menolak memuat beritanya, wartawan atau jurnalis warga dapat melakukan penyebarannya di blog atau situs jejaring sosial (Romli, jurnalistik online, 2018).

Peran dari sebuah Teori agenda setting dalam penyebaran media massa ialah membicarakan tentang peran yang dimiliki oleh media massa dalam menentukan apa yang ingin di agendakan dan kelompok dengan mengkhususkan mereka untuk dapat terkena informasi yang dibuat oleh media massa tersebut. Organisasi media akan menyediakan produk informasi yang dapat dikonsumsi publik jika suatu peristiwa memiliki nilai berita dan penting untuk diketahui, dengan anggapan bahwa publik membutuhkan informasi tersebut..

Table 4.2.9 Hasil Data Perbandingan Kategori Jenis Berita Kompas Health & Detik Health Periode Desember 2021 – Februari 2022

No	Jenis berita	Media Kompas Health	P%	Media Detik Health	P%
1	Straight news	0	0	16	57.1%
2	Depth news	2	22.2%	3	10.7%
3	Investigasi news	6	66.7%	4	14.3%
4	Interpretative news	0	0	1	3.6%
5	Opinion news	1	11.1%	4	14.3%
	Jumlah Berita	9	100%	28	100%

Dari penjelasan tabel perbandingan kategori jenis berita diatas, terlihat dari kedua situs berita Kompas Health dan Detik Health yang telah menyajikan pemberitaan virus Covid-19 Omicron mulai periode Desember 2021 sampai Februari 2022. Dapat dilihat juga, antara masing-masing situs berita diatas memiliki

nilai kategori jenis yang berbeda dari setiap sajian berita yang telah di muat dan di publish kedalam situs berita *online*.

Jika dilihat dari nilai kategori jenis berita pada situs berita Kompas Health, Berita dengan jenis investigasi memiliki nilai paling banyak yaitu sebanyak 66,7% dari total 9 berita yang telah di validasi oleh peneliti sebelumnya. selanjutnya ada jenis berita *depth news* menjadi peringkat kedua dengan nilai 22,2% dan pada peringkat ke tiga terdapat jenis berita *opinion news* yang memiliki nilai 11,1%. Sedangkan jika dilihat dari situs berita Detik Health yang memiliki nilai kategori jenis berita, Berita dengan jenis *straight news* memiliki nilai paling banyak yaitu sebanyak 57,1% dari total pemberitaan sebanyak 28 berita Covid-19 varian Omicron, berita jenis *depth news* 10,7%, berita investigasi *news* 14,3%, *interpretative news* memiliki nilai 3,6%, dan *opinion news* 14,3%.

Dari penjelasan hasil nilai kategori jenis berita diatas, situs berita Kompas Health lebih unggul dalam memiliki jenis berita investigasi *news* sebanyak 66,7% dari total 9 berita, sedangkan jika dibandingkan dengan situs berita Detik Health yang memiliki berita investigasi *news* sebanyak 14,3% dari total 28 berita. Tentu dari hal ini Kompas Health lebih unggul dalam pemberitaan berita mendalam investigasi *news*, karena situs berita tersebut memiliki tujuan dan misi untuk mempengaruhi perubahan dengan tetap menjadi pemimpin pasar nasional, memaksimalkan sumber daya, dan menjalin sinergi dengan mitra kunci dalam pertumbuhan media untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang lebih toleran, aman, damai, dan sukses.

Bersamaan dengan terbentuknya komunitas yang dibentuk Kompas.com, komunitas ini telah mengembangkan jaringan penulis dengan menggunakan perangkat lunak Compassian dan gagasan jurnalisme warga, yang juga dikenal sebagai jurnalis warga. Setiap anggota Kompasiana memiliki kemampuan untuk melaporkan peristiwa yang terjadi, berbagi pemikiran dan ide, serta mengungkapkan aspirasi melalui kata-kata, gambar, video, dan rekaman audio. Untuk berpartisipasi dalam pertukaran pengetahuan, pemikiran, dan perspektif, Kompasiana juga mengundang jurnalis dari Kompas Gramedia, serta tokoh masyarakat, pemerhati, dan pakar dari sektor dan disiplin lain..

Selanjutnya, terdapat nilai data dari perbandingan kategori jenis pemberitaan *straight news* yang disajikan Detik Health sebanyak 57,1% dari total pemberitaan sebanyak 28 berita Covid-19 varian Omicron. Sedangkan jika dilihat dari nilai jenis pemberitaan *straight news* yang dimuat dalam Kompas Health, nilai-nilai yang dibuat secara presentase ini telah dihitung sesuai keberadaan jenis-jenis berita yang terdapat dalam pemberitaan Kompas Health. terdapat nilai berupa angka 0 adalah hasil yang tidak ada dalam jenis pemberitaan yang dimuat sebagai berita oleh Kompas Health.

Dari hal diatas dapat dipastikan dengan nilai dari Detik.com yang mengedepankan cepat, akurat, kreatif, inovatif, intergritas, kerjasama, dan independen. Juga konsep yang dimiliki Detik.com untuk dapat melakukan penerbitan atau pengupdateannya menjadi berita yang disajikan secara cepat dan langsung seperti *breaking news* yang dibuat untuk berita-berita terbaru dan terhangat untuk disajikan kepada khalayak luas.

Terdapat kategori jenis berita *opinion news* dari Detik Health yang memiliki nilai sebanyak 14,3% dari total 28 berita, dimana dalam nilai yang memiliki Kompas Health hanya sebanyak 11,1% dari total 9 berita. Dilihat dari perbandingan angka diatas, memang Detik Health lebih banyak memiliki berita yang mengandung unsur opini dari seorang ahli, pejabat atau tokoh publik. Hal itu pun dapat dilihat dari cara Detik Health memberikan pemberitaan-pemberitaan melalui situs websitenya dengan menampilkan beberapa judul-judul berita yang memang sesuai bagi karakteristik pemberitaan situs berita Detik Health. ditambah lagi dengan nilai-nilai pemberitaan yang dimiliki Detik.com yang mengedepankan kecepatan, akurat, kreatif, inovatif, intergritas, kerjasama, dan independent secara pemberitaannya.

Dalam kategori jenis berita *depth news* pada tabel diatas, jika melihat dari presentase yang telah dijadikan data oleh peneliti. Nilai yang dihasilkan oleh kategori pemberitaan dalam jenis berita *depth news*, terlihat lebih unggul Kompas Health. Namun, jika dilihat dari jumlah berita yang terdapat dalam kategori jenis berita *depth news*, Detik Health memiliki jumlah dalam kategori jenis berita *depth news* sebanyak 3 berita dari total 28 berita dan Kompas Health hanya memiliki jumlah sebanyak 2 berita dari 9 total pemberitaan virus Covid-19 varian Omicron. Maka peneliti menganalisa bahwa berita yang dibuat oleh Detik Health memang

mengedepankan berita-berita secara terupdate dan juga kreatif dalam mengkonsepkan sebuah pemberitaan bagi pembacanya.

Terdapat juga jenis pemberitaan interpretative *news* yang dimiliki Detik Health dengan menjelaskan dari sisi jurnalis dengan kondisi lapangan yang terjadi dan jurnalis akan membuat data yang diperoleh menjadi sebuah berita terbaru dalam topik pemberitaan Covid-19 varian Omicron. Nilai yang dimiliki oleh Kompas Health, terdapat nilai berupa angka 0 adalah hasil yang tidak ada dalam kategori jenis pemberitaan yang dimuat sebagai berita oleh Kompas Health.

Table 4.2.10 Hasil Data Perbandingan Kategori Narasumber Berita Kompas Health & Detik Health Periode Desember 2021 – Februari 2022

No	Narasumber berita	Media Kompas Health	P%	Media Detik Health	P%
1	TNI/ POLRI	0	0	0	0
2	Peneliti/ahli	6	66.7%	14	50%
3	Pejabat	3	33.3%	14	50%
4	Artis	0	0	0	0
5	Sarjana	0	0	0	0
	Jumlah Berita	9	100%	28	100%

Dari penjelasan tabel perbandingan kategori narasumber berita diatas, terlihat dari kedua situs berita Kompas Health dan Detik Health yang telah menyajikan pemberitaan virus Covid-19 Omicron mulai periode Desember 2021 sampai Februari 2022. Dapat dilihat juga, antara masing-masing situs berita diatas memiliki nilai kategori narasumber yang berbeda dari setiap sajian berita yang telah di muat kedalam situs beritanya.

Hasil data dari kategori narasumber pemberitaan diatas, terlihat kedua situs berita Kompas Health dan Detik Health, sama-sama memiliki narasumber sebagai sumber pemberitaanya dari tokoh pejabat dan peneliti atau pun ahli yang mengerti dengan pemberitaan virus covis-19 varian Omicron. Jika dilihat dengan nilai yang telah diolah menjadi data presentase, terlihat perbandingan yang terjadi, padahal jumlah dari kategori pemberitaannya memiliki perbedaan secara signifikan.

Table 4.2.11 Hasil Data Perbandingan Kategori Nada Berita Kompas Health & Detik Health Periode Desember 2021 – Februari 2022

No	Nada berita	Media Kompas Health	P%	Media Detik Health	P%
1	Positif	4	44.4%	2	7.1%
2	Netral	4	44.4%	22	78.6%
3	Negative	1	11.2%	4	14.3%
	Jumlah Berita	9	100%	28	100%

Dari penjelasan tabel perbandingan kategori nada pemberitaan diatas, terlihat dari kedua situs berita Kompas Health dan Detik Health yang telah menyajikan pemberitaan virus Covid-19 Omicron mulai periode Desember 2021 sampai Februari 2022. Dapat dilihat juga, antara masing-masing situs berita diatas memiliki nilai kategori nada pemberitaan yang berbeda dari setiap sajian berita yang telah di muat kedalam situs beritanya.

Dalam media Kompas Health berita dengan kategori positif dan netral memiliki kesamaan nilai yaitu sebanyak 44,4% dari 9 berita yang telah di validasi oleh peneliti, selanjutnya ada arah pemberitaan negative yang memiliki nilai 11,2%. Sedangkan, jika dilihat dari situs berita Detik Health berita dengan arah netral memiliki nilai tertinggi dari yang lain yaitu 78,6% dari 28 pemberitaan yang telah tersaji dan telah di validasi oleh peneliti. Terdapat nada pemberitaan yang memiliki nilai sebanyak 14,3% yaitu dengan nada pemberitaan negative, Dalam nada pemberitaan yang mengandung nada positif, yang dimana nada tersebut memiliki nilai sebanyak 7,1% dari total pemberitaan.

Dapat dijelaskan bahwa kedua situs berita *online* sama-sama menyajikan pemberitaan kedalam nada yang netral, namun khusus situs berita Detik Health menampilkan pemberitaan dengan nada netral yang lebih banyak dari pada Kompas Health. Terlihat dari nilai yang dimiliki dalam tabel perbandingan kategori nada pemberitaan yang memiliki nilai sebanyak 78,6% dari 28 pemberitaan yang telah tersaji dan telah di validasi oleh peneliti. Sedangkan dalam situs berita Kompas Health sendiri memiliki nilai sebanyak 44,4% dari 9 berita. Nilai tersebut menjelaskan bahwa situs berita *online* Detik Health lebih ungu menyajikan

pemberitaan dengan nada netral, hal itu pun juga dapat dikaitkan dengan konsep dari misi profile perusahaan Situs web paling populer bagi masyarakat Indonesia untuk membeli barang dan jasa digital di internet dan melalui perangkat seluler adalah Detik.com. Tujuan Detik.com adalah untuk memberikan layanan pelanggan yang sangat baik..

Sementara ini, Kompas Health memberikan nada netral dalam pemberitaan karena Kompas.com menyadari banyaknya tuntutan pembacanya. Alhasil, ia menawarkan opsi penyesuaian sehingga pengguna dan pembaca dapat dengan cepat memutuskan berita mana yang akan dibaca di situs berita online Side Kompas.com..

Berikutnya, terdapat nilai yang memiliki kategori nada pemberitaan yang mengarah pada nada negative, yang dimana nilai ini dapat diperoleh dari pengolahan data peneliti saat menganalisa sebuah kategori pemberitaan yang dimuat situs berita *online*. Nilai kategori yang dimiliki situs berita *online* Kompas Health sebanyak 11,2% yaitu berarti terdapat 1 berita dari total 9 berita yang di muat situs berita. Sedangkan situs berita *online* Detik Health memiliki nilai kategori nada berita negative sebanyak 14,3% yaitu terdapat 4 dari total 28 berita. Hasil ini pun tentu memiliki penjelasan bagi penelitian terkini, yang dimana situs berita Detik Health lebih besar memiliki nilai nada berita dibandingkan dengan Kompas Health.

Hal tersebut pun dapat dikaitkan dengan konsep yang dimiliki media Detik.com dengan menyajikan secara cepat dan langsung seperti *breaking news* yang dibuat untuk berita-berita terbaru dan terhangat untuk disajikan kepada khalayak luas. Tidak terkecuali dari nada berita tersebut dapat menunjukkan sikap kontruksi berita yang dibuat oleh jurnalis dan juga sumber informasi terhadap suatu peristiwa yang sedang terjadi. Juga, Nyata (fakta), bukan fiksi atau esai, adalah pengetahuan tentang fakta (fakta). Di bidang jurnalistik, fakta terdiri dari fakta-fakta aktual. Mempertimbangkan kepentingan individu. Suatu kejadian yang akan berdampak pada kehidupan masyarakat secara umum atau yang dianggap cukup penting untuk menjamin pengetahuan dan pemberitahuan yang luas.

Selanjutnya terdapat kategori berita dengan nada positif yang memang keduanya sama-sama termasuk dan memiliki nilai kedalam kategori nada pemberitaan. Situs berita Kompas Health memiliki nilai dalam kategori nada berita positif sebanyak 44,4% yaitu terdapat 4 berita dari total 9 berita dan situs berita

Detik Health memiliki nilai dalam kategori nada berita positif sebanyak 7,1% yaitu 2 berita dari total 28 pemberitaan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa berita dengan nada positif memang dimiliki antara kedua situs berita *online* tersebut,

Dilihat dari perbedaan angka, situs berita Kompas Health memiliki keunggulan dalam kategori ini. Peneliti dapat menganalisa dengan Pengertian berita harus mencakup informasi tentang peristiwa terkini, deskripsi fakta sebagaimana adanya, informasi yang melampaui peristiwa dan fakta terkini dan melibatkan kepentingan banyak orang, serta berita lucu (lucu), berita yang mengandung keanehan atau keanehan. keanehan, atau berita tentang "kepentingan manusia" (menggerakkan emosi, perasaan yang membangkitkan). (Syamsul & M.Romli, 2012).